

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* DALAM LITERASI DIGITAL DI KELAS 3 SD GMIM 1 TOMOHON

Gloriana Lestari, Mersty E. Rindengan, Steven Mandey

Universitas Negeri Manado

Email: mersty.rindengan@unima.ac.id, steve@unima.ac.id
glorianalestari30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan literasi yang belum berbasis teknologi dan juga masih menggunakan media konvensional. Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian kuantitatif, bentuk Quasi Eksperimental Design dengan tipe Pre-Test and Post-Test with Non-Equivalent Control-Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD GMIM 1 Tomohon. Teknik untuk menentukan sampel adalah simple random sampling. Validitas yang digunakan adalah validitas tes butir soal dan reabilitas dengan Alpha Cronbach serta uji tingkat kesukaran. Teknik analisis data menggunakan uji T. Dari hasil post-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu yaitu $3,750 > 2,164$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Aktivitas belajar siswa yang dengan menggunakan media *flipbook* lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang tanpa menggunakan media *flipbook*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,14 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh persentase rata-rata 86,62. Hasil perhitungan, menunjukkan bahwa rata-rata skor N-gain kelas eksperimen (*flipbook*) adalah 78,73 atau 79% nilai N-gain tersebut termasuk dalam presentase $> 76\%$ dengan tafsiran “Efektif”. Sedangkan N-gain score kelompok kontrol (konvensional) sebesar 62,52 atau 63% termasuk pada presentase 56-75 dengan tafsiran “Cukup Efektif”.

Kata kunci: Penggunaan Media, *Flipbook*, Literasi Digital



PENDAHULUAN

Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Namun tidak dapat dipungkiri proses literasi disekolah sebagian besar hanya terpaku pada sebuah media konvensional yaitu berupa buku cetak atau buku paket. Padahal hal tersebut acap kali membuat siswa merasa bosan serta tidak memiliki ketertarikan terhadap literasi tersebut. Menurut (Saadati & Sadli, 2019) menyatakan Indonesia sudah melalui tahapan krisis literasi dalam hal kemelekan huruf. Permasalahan lain yang kerap muncul, peserta didik menjadi lebih senang bermain media sosial daripada membaca materi yang diberikan oleh guru ataupun materi yang berkaitan dengan pelajaran. Durasi membuka media sosial umumnya lebih sering dan lebih lama dibandingkan untuk belajar.

Menkominfo Mahmud Md menyampaikan pemenuhan literasi digital di Indonesia sangat rendah. Berdasarkan data dari institute for management development (IMD), Indonesia berada di urutan ke-51 dari 63 negara terkait dengan literasi digital. Di dunia maya, banyak informasi yang dapat

mereka peroleh untuk menambah pengetahuan. Namun, saat ini sudah banyak aplikasi ataupun situs yang memberikan akses untuk mendapat jawaban seputar tugas-tugas sekolah. Sebagai akibatnya peserta didik menjadi bergantung dalam mencari informasi di internet tanpa berpikir terlebih dahulu. Hal tersebut tentunya akan sangat memengaruhi kualitas berliterasi peserta didik. Literasi digital merupakan upaya yang diperlukan individu pada era digital seperti saat ini untuk menyaring informasi secara akurat. Upaya lain untuk mendukung literasi digital ini adalah dengan penggunaan aplikasi ataupun media yang tepat

Pengembangan media pembelajaran yang menarik bisa diwujudkan dengan pembuatan sebuah media pembelajaran yang menarik dan kondusif yaitu, dengan memanfaatkan teknologi audio visual atau salah satunya buku digital yang mengintegrasikan konten multimedia kedalamnya atau bisa disebut dengan *Flipbook*. *Flipbook* juga disusun untuk memungkinkan siswa untuk membaca, melihat gambar, mendengar, dan melihat video,serta dapat mempraktikkan prosedur yang terdapat dalam media

tersebut (Maf'ula, dkk 2017). *Flipbook* dapat membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Andarini, dkk 2013). Literasi digital menggunakan media *Flipbook* ini menjadi sebuah solusi cerdas yang bisa menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, interaktif. Pembelajaran yang efektif dan efisien tidak hanya ditunjang dengan bahan ajar apa adanya. Bahan ajar harus sesuai dengan tingkat kebutuhan. Karakter siswa saat ini identik dengan generasi melek teknologi. Penggunaan TIK dalam pembelajaran harus terus digaungkan agar pembelajaran efektif dapat tercapai. (Nurzaelani, Kasman, & Achyanadia, 2018).

Media pembelajaran *Flipbook* ini merupakan sebuah inovasi baru yang sangat membantu guru ditengah keterbatasan media konvensional dan juga digunakan sebagai media untuk proses literasi berbasis teknologi atau dikenal dengan istilah literasi digital. Salah satu layanan gratis yang dapat digunakan untuk pembuatan *flipbook* adalah Flip Pdf Corporate Edition 2.4.10.3. Dengan ini, siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilannya menarik

(Susanti & Sholihah, 2021). Namun *flipbook* dengan menggunakan aplikasi flip pdf corporate versi 2.4.10.3 Belum dinyatakan efektif manakala belum dan tidak digunakan oleh guru dalam pembelajaran serta berimplikasi pada tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya perlu diujicobakan dan dianalisis Keefektifitasnya. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang berfokus pada literasi digital. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *flipbook* sudah dilakukan dan dibahas dalam artikel (Halim, U. N., Sari, M. K., & Hastuti, D. N. A. E. 2023); (Diana Kusumaningrum, 2020); (Sa'diyah, 2021); (Widiana & Rosy, 2021); selanjutnya Artikel penelitian yang membahas efektivitas *flipbook* sudah dibahas oleh (Oktaviana et al., 2019), (Kumalasan, M.P., & Eilmelda, Y, 2022); (Fadilah, L. N., & Sulistyowati, H. 2022). Namun demikian, analisis efektivitas media pembelajaran *flipbook* dengan subjek peserta didik terutama di Sekolah Dasar (SD) sangat sedikit. Apalagi jika dikaitkan dengan literasi digital. Hal ini yang membuat adanya ketertarikan peneliti karena penggunaan *flipbook* di SD tidak sebanyak



di jenjang selanjutnya, baik SMP sampai Perguruan Tinggi

SD GMIM 1 Tomohon merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Tomohon. Sekolah dasar (SD) ini melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar yang meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengamatan pendahuluan, dan ditemui dalam pembelajaran literasi masih menggunakan media konvensional (buku cetak). Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya, yang diharapkan dapat menunjang penelitian yang akan dilaksanakan.. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Dalam Literasi Digital serta Mendeskripsikan Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Dalam Literasi Digital Dikelas 3 SD GMIM 1 Tomohon. Dan sekiranya dapat bermanfaat dalam hal memperkaya teori mengenai perkembangan ilmu Pendidikan terutama dalam penggunaan Media Pembelajaran berbasis digital/teknologi flipbook melalui literasi digital dan juga dapat menjadi

sebuah Pemanding antara Pembelajaran Literasi dengan menggunakan Media berbasis digital/ teknologi (*Flipbook*) dengan Media Konvensional (buku cetak/buku paket)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif dengan Desain Penelitian Quasi Eksperimen, dengan tipe Nonequivalent Control Grup Pretest-Posttest Desain. Pada penelitian ini, Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa, dalam proses Pembelajaran Literasi menggunakan Media *Flipbook*. Sedangkan, untuk kelompok control diberi perlakuan berupa, dalam Pembelajaran Literasi hanya menggunakan sebuah Media Konvensional (buku cetak)

Table 1. Model Eksperimen Pretest Posttest *Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Treatment (perlakuan)	Posttest
A	O_{A1}	X_1	O_{A1}
B	O_{B2}	X_2	O_{B2}

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok control

O_{A1} : Pretest kelompok eksperimen



O_{B2} : Pretest kelompok control

X_1 : Perlakuan kelompok eksperimen
(menggunakan media *Flipbook*)

X_2 : Perlakuan kelompok control
(menggunakan media konvensional)

O_{A1} : Posttest kelompok eksperimen

O_{B2} : Posttest kelompok control

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 3 SD GMIM 1 Tomohon. Yang terdiri dari 21 siswa, 10 laki-laki dan 11 perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana akan dipilih dua kelompok secara acak dari kelas 3 yang ada di SD GMIM 1 Tomohon, Kota Tomohon, Sulawesi

Utara. Dari hasil sampel yang telah terpilih, kemudian akan ditentukan lagi secara acak, kelompok mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. cara observasi peneliti melakukan : pengecekan kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan

posttest, dengan bentuk soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan dan benarsalah. Beberapa jenis uji yang digunakan pada uji coba instrumen penelitian ini yaitu: Uji Validitas , Uji Realibilitas , Uji

Tabel 1. Bentuk soal

Kompetensi	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Menemukan informasi	Pilihan ganda	3
Memahami	Pilihan ganda kompleks	2
	Menjodohkan	3
Mengevaluasi dan Merefleksikan	Benar salah	2

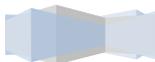
Tabel 2. Skor penilaian

Bentuk Soal	Skor				Skor Max
	Benar	Kurang Tepat	Jawaban Salah	Tidak dijawab	
Pilihan ganda	10	0	2	0	30
Pilihan ganda kompleks	10	4/5	2	0	20
Menjodohkan	10	0	2	0	30
Benar salah	10	8	2	0	20

Tingkat Kesukaran.

Interval nilai	Kriteria
0 - 25	Sangat kurang
26-50	Kurang
50-69	Cukup
70-85	Baik
86-100	Sangat baik

Sebelum melakukan tes peneliti melakukan uji instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji tingkat kesukaran.



Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas

BENTUK SOAL	BUTIR SOAL	R_{tabel}	R_{hitung}	Status
PG	1	0,456	0,881	VALID
	2	0,456	0,912	VALID
	3	0,456	0,879	VALID
PGK	4	0,456	1,000	VALID
	5	0,456	1,000	VALID
BS	6	0,456	0,998	VALID
	7	0,456	0,998	VALID
MJ	8	0,456	0,824	VALID
	9	0,456	0,846	VALID
	10	0,456	0,699	VALID

menggunakan Microsoft excel, dengan menggunakan rumus (=correl) untuk menentukan R_{hitung} dalam setiap butir soal.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dibandingkan R_{tabel} dengan penarikan kesimpulan. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka

dinyatakan tidak valid. Hasil dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Ringkasan uji validitas tes Pre-Test

BENTUK SOAL	BUTIR SOAL	R_{tabel}	R_{hitung}	Status
PG	1	0,456	0,899	VALID
	2	0,456	0,861	VALID
	3	0,456	0,831	VALID
PGK	4	0,456	1,000	VALID
	5	0,456	1,000	VALID
BS	6	0,456	0,958	VALID
	7	0,456	0,959	VALID
	8	0,456	0,788	VALID

MJ	9	0,456	0,837	VALID
	10	0,456	0,736	VALID

Tabel 4. Ringkasan uji validitas tes Post-Test

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dengan rumus Alpha Cronbach. selanjutnya dilakukan perbandingan berpedoman pada tingkatan interpretasi yang disesuaikan dengan kriteria penafsiran indeks

BENTUK SOAL	BUTIR SOAL	VARIANS	JMLH VARIANS BUTIR	VARIANS TOTAL	R11	KRITERIA RELIABILITAS
PG	1	15,848	49,067	109,714	0,614	TINGGI
	2	16,457				
	3	16,762				
PGK	4	12,048	24,095	48,190	0,556	CUKUP
	5	12,048				
BS	6	14,362	29,295	53,829	0,506	CUKUP
	7	14,933				
MJ	8	16,762	49,981	116,114	0,633	TINGGI
	9	16,457				

reliabilitas.

Tabel 5. Ringkasan uji reliabilitas soal Pre-Test

Tabel 6. Ringkasan Uji reliabilitas soal Post-Test

	BUTIR SOAL	VARIANS	JMLH VARIANS BUTIR	VARIANS TOTAL	R_{11}	KRITERIA RELIABILITAS
PG	1	16,762	49,981	118,857	0,644	TINGGI
	2	16,762				
	3	16,457				
PGK	4	8,790	17,581	35,162	0,556	CUKUP
	5	8,790				
BS	6	13,429	27,619	55,048		



	7	14,190			0,5 54	CUKU P
M J	8	15,848	49,067	119,162	0,6 54	TINGG I
	9	16,457				
	10	16,762				

Uji Tingkat Kesukaran

Peneliti menggunakan Microsoft Excel 2013. Kemudian dikategorikan berdasarkan interpretasi indeks kesukaran.

Tabel 7. Ringkasan uji tingkat kesukaran butir soal Pre-Test

	BUTIR SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KATEGORI
PG	1	0,62	SEDANG
	2	0,57	SEDANG
	3	0,52	SEDANG
PGK	4	0,48	SEDANG
	5	0,48	SEDANG
BS	6	0,14	SUKAR
	7	0,19	SUKAR
MJ	8	0,48	SEDANG
	9	0,57	SEDANG
	10	0,52	SEDANG

Tabel 8. Ringkasan uji tingkat kesukaran butir soal Post-Test

BENTUK SOAL	BUTIR SOAL	TINGKAT KESUKARAN	KATEGORI
PG	1	0,48	SEDANG
	2	0,52	SEDANG
	3	0,57	SEDANG
PGK	4	0,48	SEDANG
	5	0,48	SEDANG
BS	6	0,19	SUKAR
	7	0,19	SUKAR
MJ	8	0,38	SEDANG
	9	0,43	SEDANG
	10	0,52	SEDANG

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah Data yang dideskripsikan dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dari data tersebut dihitung mean, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, range dan

varians. Sedangkan analisis inferensial meliputi. Uji normalitas, Uji Homogenitas, Uji hipotesis, peneliti menggunakan uji independent sample t-test. Serta uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook* dalam Literasi Digital.

Tabel 9. Ringkasan hasil pretest dan posttest Kelas eksperimen

Kelas Eksperimen (<i>Flipbook</i>)			
Pre-Test	Kriteria	Post-Test	Kriteria
78	B	100	SB
72	B	93	SB
67	C	90	SB
52	C	93	SB
59	C	87	SB
64	C	100	SB
54	C	93	SB
60	C	90	SB
59	C	80	B
60	C	90	SB
55	C	93	SB
64	C	93	SB
64	C	85	B
59	C	93	SB
74	B	100	SB
70	B	85	B
72	B	100	SB
54	C	87	SB
70	B	93	SB
67	C	100	SB
72	B	90	SB



Tabel 10. Hasil data deskriptif kelas eksperimen

Tabel 11. Ringkasan hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Kelas Kontrol (Konstektual)			
Pre-Test	Kriteri a	Post-Test	Kriteri a
78	B	90	SB
72	B	85	B
60	C	80	B
52	C	84	B
59	C	87	SB
64	C	90	SB
54	C	93	SB
60	C	90	SB
59	C	80	B
60	C	90	SB
55	C	87	SB
64	C	87	SB
60	C	84	B
59	C	80	B
74	B	90	SB
70	B	85	B
72	B	90	SB
52	C	85	B
70	B	85	B
64	C	87	SB
72	B	90	SB

Berdasarkan hasil tersebut maka digambarkan mengenai nilai mean, nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, range dan varians, yang dihitung menggunakan IBM SPSS Statistics 24 yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil data deskriptif kelas control

	Pre-Test	Post-Test
N Valid N	21	21
Minimum	52	80
Maximum	93	100
Minimum	520	9784
Std. Deviation	7.449	5.633
Maximum	78	93
Variance	53.990	31.729
Mean	63,33	86,62
Std. Deviation	7.611	3.721
Variance	57.933	13.848

Analisis Interferensial

Uji Normalitas

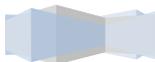
Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 24. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pretest adalah sebagai Berikut:

Tabel 13. Ringkasan uji Normalitas

Kode	Kelompok	Sig.	Ket.
1	PreTest Eksperimen (Flipbook)	.458	Normal
2	PostTest Eksperimen (Flipbook)	.064	Normal
3	PreTest Kontrol (Kontekstual)	.183	Normal
4	PosTest Kontrol (Kontekstual)	.050	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji independent sample t Test. Kriteria pengujian Jika sig. > 0,05 berarti varian dari dua data atau lebih kelompok



homogen. Jika $\text{sig.} < 0,05$ berarti tidak homogen.

Tabel 14. Ringkasan uji homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Based on Mean	2.164	1	40	.149
Digital Based on Median	1.702	1	40	.199
Based on Median and with adjusted df	1.702	1	32.325	.201
Based on trimmed mean	2.025	1	40	.163

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis I

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3.750. Setelah dianalisa dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan df 40 sebesar 2.164 diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.750 > 2.164$. Sehingga H_0 yang berbunyi tidak ada perbedaan literasi digital antara kelompok siswa yang menggunakan media flipbook dengan kelompok siswa yang tanpa menggunakan media flipbook berhasil ditolak.

Tabel 15. ringkasan uji hipotesis (uji indendent sampel t-test)

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
Post Test	3.750	2.16	4	0,00	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian hipotesis II

Tabel 16. ringkasan uji hipotesis II (uji indendent sampel t-test)

Kelas	Rata-rata
Post- Test eksperimen (flipbook)	92,14
Post-Test Kontrol (Konvensional)	86,62

Dari hasil perhitungan dapat dilihat perbedaan mean post-test kelompok eksperimen dan kelompok control , mean kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok control yaitu $92,14 > 86,62$.

Uji N-Gain score

Uji N-Gain score dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook untuk kelompok eksperimen dan penggunaan media pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji N-Gain score dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 24 yang mengacu pada nilai N-Gain dalam bentuk % dan tabel output descriptive dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Ringkasan uji N-Gain %

No	N-Gain %	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	100.00	54.55
2	75.00	46.43
3	69.70	50.00
4	85.42	66.67
5	68.29	68.29
6	100.00	72.22
7	84.78	84.78
8	75.00	75.00
9	51.22	51.22
10	75.00	75.00
11	84.44	71.11
12	80.56	63.89
13	58.33	60.00
14	82.93	51.22
15	100.00	61.54
16	50.00	50.00
17	100.00	64.29
18	71.74	68.75
19	76.67	50.00
20	100.00	63.89
21	64.29	64.29
Rata-Rata	78,73	62,52
Minima	50	46, 43
Maksimal	100	84,78

.Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai instrument penelitian dalam hal ini yaitu tes, baik PreTest dan PostTest dan juga pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan analisis inferensial. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa tes (PreTest dan PostTest). ada beberapa uji yang dilakukan pada uji coba instrument penelitian ini. Untuk butir soal baik Pretest dan PostTest untuk kelompok eksperimen dan control berjumlah masing-masing 10 soal dalam bentuk soal :

- Pilihan Ganda 3 butir soal
- Pilihan Ganda Kompleks 2 butir soal
- Benar Salah 2 butir soal
- Menjodohkan 3 butir soal

Kemudian setelah dihitung hasil nilai, selanjutnya ditentukan kriteria dari nilai/skor tersebut untuk diberikan keterangan kriteria nilai guna melihat ketercapaiannya. Namun sebelumnya butir-butir soal tersebut diberikan, dilakukan uji coba dengan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah setiap butir soal dinyatakan valid atau tidak valid. Dari butir soal PreTest dan PostTest semuanya dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Setelah butir-butir soal dinyatakan valid, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Dari hasil analisis data reliabilitas baik butir soal Pretest dan PostTest diperoleh hasil bahwa kriteria

penafsiran indeks reliabilitasnya yaitu “Cukup” dan “Tinggi”.

Dari hasil analisa, dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal PreTest, Butir soal 4,5,6 dan 7 dalam bentuk soal PGK (Pilihan Ganda Kompleks) dan BS (Benar Salah) kriteria penafsiran indeks reliabilitasnya yaitu Cukup karena berada pada R_{11} 0,400 – 0,599. Sedangkan Butir soal 1,2,3,8,9 dan 10 dalam bentuk soal PG (Pilihan Ganda) dan MJ (Menjodohkan) kriteria penafsiran indeks reliabilitasnya yaitu Tinggi. karena berada pada R_{11} 0,600-0,799. Dari perolehan hasil uji reabilitas dapat 10 butir soal PostTest, Butir soal 4,5,6 dan 7 dalam bentuk soal PGK (Pilihan Ganda Kompleks) dan BS (Benar Salah) kriteria penafsiran indeks reliabilitasnya yaitu Cukup karena berada pada R_{11} 0,400 – 0,599. Sedangkan Butir soal 1,2,3,8,9 dan 10 dalam bentuk soal PG (Pilihan Ganda) dan MJ (Menjodohkan) kriteria penafsiran indeks reliabilitasnya yaitu Tinggi. karena berada pada R_{11} 0,600-0,799.

Uji tingkat kesukaran adalah uji selanjutnya setelah butir soal dinyatakan reliabel. Dari Analisa data uji tingkat kesukaran, butir soal PreTest dan PostTest

berada pada tingkatan/ level soal yang “Sedang” dan “Sukar”.

Dari tabel uji tingkat kesukaran PostTest dapat dilihat bahwa untuk butir 1,2,3,4,5,8, 9 dan 10 dalam bentuk soal PG (Pilihan Ganda), PGK (Pilihan Ganda Kompleks), dan MJ (Menjodohkan) kriteria indeks kesukarannya berada pada level $0,30 < IK \leq 0,70$ yaitu “Sedang”. Sedangkan untuk butir 6 dan 7 dalam bentuk soal BS (Benar Salah) berada pada level $0,00 < IK \leq 0,30$ yaitu “Sukar”. Berdasarkan hasil Analisa data butir soal PostTest dapat dilihat bahwa untuk butir 1,2,3,4,5,8, 9 dan 10 dalam bentuk soal PG (Pilihan Ganda), PGK (Pilihan Ganda Kompleks), dan MJ (Menjodohkan) kriteria indeks kesukarannya berada pada level $0,30 < IK \leq 0,70$ yaitu “Sedang”. Sedangkan untuk butir 6 dan 7 dalam bentuk soal BS (Benar Salah) berada pada level $0,00 < IK \leq 0,30$ yaitu “Sukar”.

Hasil analisis data sebelum diberikannya perlakuan dengan melakukan PreTest dan sesudah diberikan perlakuan yaitu menggunakan media pembelajaran *flipbook* PostTest, pada kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan nilai, dengan kata lain menunjukkan adanya

peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai PreTest yaitu 64,10 kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata PostTest menjadi 92,14. Selain itu juga dapat dilihat nilai minimum sebelum diberi perlakuan PreTest yaitu 52 dan setelah diberi perlakuan PostTest nilai minimum 80. Selanjutnya juga dengan nilai maksimum, sebelum diberi perlakuan PreTest nilainya 80 dan setelah diberi perlakuan PostTest mencapai nilai 100. Dan juga kriteria ketuntasannya sebelum diberikan perlakuan PreTest berada pada dua kriteria yaitu "Cukup dan Baik". Kriteria cukup ada 14 siswa dan kriteria baik ada 7 siswa. Sedangkan setelah diberikan perlakuan PostTest Kriteria ketuntasannya yaitu "Baik" ada 3 siswa dan "Sangat Baik" ada 19 siswa. sehingga didapatkan rata-rata kriteria sebelum diberikan perlakuan PreTest adalah "Cukup" dengan nilai 64,10. Nilai ini termasuk pada interval nilai 50-69. Sedangkan rata-rata kriteria setelah diberikan perlakuan PostTest adalah "Sangat Baik" dengan nilai 92,14. Nilai ini termasuk pada interval nilai 86-100. Kemudian hasil analisis data sebelum diberikannya perlakuan PreTest dan setelah

diberikannya perlakuan menggunakan media konvensional pada kelas control dapat dilihat hasil yang dicapai juga mengalami peningkatan meskipun lebih besar pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan PreTest yaitu 63,33 setelah diberi perlakuan PostTest menjadi 86,62. Selanjutnya untuk nilai minimum sebelum diberi perlakuan PreTest yaitu 52 dan setelah diberi perlakuan PostTest nilainya 80. Lalu untuk nilai maksimum sebelum diberi perlakuan PreTest yaitu 78, kemudian setelah diberi perlakuan menjadi 93. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasan, M.P., & Eilmelda, Y.(2020), menunjukkan adanya hasil peningkatan pretest sebesar 47,78 dan kemudian menjadi hasil posttest 83,34. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya keberhasilan pada pembelajaran.

Analisis interfensial menggunakan program IBM SPSS Statistics 24 dan ada 4 uji yang dilakukan. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, dan Uji N-Gain.

Dari tabel 4.11 ringkasan uji Normalitas, PreTest kelompok eksperimen nilai sig : 0.458. berdasarkan kriteria pengujian nilai sig $0,458 > 0,05$ hal tersebut



menunjukkan bahwa PreTest kelompok eksperimen berdistribusi “Normal”, karena nilai $\text{sig} > 0,05$. PostTest kelompok eksperimen nilai $\text{sig}: 0.064$. Hal tersebut menunjukkan bahwa PostTest > 0.05 atau $0.064 > 0.05$; sehingga PostTest kelompok eksperimen berdistribusi “Normal”. Kemudian nilai sig PreTest kelompok kontrol : 0.183 . hal ini menunjukkan bahwa PreTest ≥ 0.05 atau $0.05 \geq 0.5$ berdasarkan kriteria pengujiannya dapat dikatakan bahwa PreTest kelompok control berdistribusi “Normal”. Nilai sig PostTest kelompok Kontrol: 0.05 . Hal tersebut PostTest > 0.05 atau $0.183 > 0.05$; sehingga PostTest kelompok kontrol berdistribusi “Normal”. Dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi Normal baik untuk PreTest PostTest kelompok eksperimen PreTest PostTest kelompok control.

Data pada penelitian dapat dikatakan homogen setelah dilakukan uji homogenitas dengan kriteria pengujian adalah apabila nilai sig . atau based on mean $< 0,05$ maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai sig . atau based on mean $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Jika dilihat dari data uji homogenitas nilai (sig) Based on Mean

adalah sebesar $0,149$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai based on mean $0,149 > 0.05$, sehingga varians data PostTest kelompok eksperimen, kelompok control adalah sama atau “Homogen”.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji independent sample T-test, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes literasi digital antara kelompok siswa yang menggunakan media *flipbook* (kelompok eksperimen) dan kelompok siswa yang tanpa menggunakan media *flipbook* (kelompok control). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf sig . 5 %. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok control. Dengan demikian pemberian perlakuan, dalam kaitannya dengan penggunaan media *flipbook* dalam literasi digital dikelas eksperimen lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *flipbook*.

Uji N-Gain score dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk kelompok

eksperimen dan efektivitas penggunaan media pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata (mean) Ngain, nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sample t-test. Hasil perhitungan, menunjukkan bahwa rata-rata skor N-gain kelas eksperimen (*flipbook*) adalah 78,73 atau 79% nilai Ngain tersebut termasuk dalam presentase > 76% dengan tafsiran “Efektif”. Nilai N-gain minimal 50% dan tertinggi 100%. Sedangkan N-gain score kelompok kontrol (konvensional) sebesar 62,52 atau 63% termasuk pada presentase 56-75 dengan tafsiran “Cukup Efektif”. Skor N gain minimal 46,43% dan maksimal 84,78%. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah, L. N., & Sulistyowati, H. (2022) dengan judul Keefektifan dan Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar e-Modul Berbasis Aplikasi Flip Pdf Corporate”. adapun hasil penelitian dinyatakan efektif dan layak digunakan. dan dipersentase menjadi 92 % dari kriteria baik dan lebih mendekati sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh Halim, U. N., Sari, M.

K., & Hastuti, D. N. A. E. (2023), dengan judul Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa meningkat saat peneliti mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan media e-modul berbasis flipbook dan sangat layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data yang telah dilakukan tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam literasi digital dikelas 3 SD GMIM 1 Tomohon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa yang dengan menggunakan media *flipbook* dengan aplikasi *flip PDF corporate v.2.4.10.3* lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang tanpa menggunakan media *flipbook*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,14 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh persentase rata-rata 86,62. Terdapat juga perbedaan hasil belajar siswa yang

diajarkan dengan menggunakan media *flipbook* dengan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media *flipbook*. hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu yaitu $3,750 > 2,164$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata (mean) Ngain, nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sample t-test. Hasil perhitungan, menunjukkan bahwa rata-rata skor N-gain kelas eksperimen (*flipbook*) adalah 78,73 atau 79% nilai Ngain tersebut termasuk dalam presentase $> 76\%$ dengan tafsiran “Efektif”. Sedangkan N-gain score kelompok kontrol (konvensional) sebesar 62,52 atau 63% termasuk pada presentase 56-75 dengan tafsiran “Cukup Efektif”. Dari analisa data tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media *flipbook* dalam literasi digital dikelas 3 SD GMIM 1 Tomohon efektif untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, U. N., Sari, M. K., & Hastuti, D. N. A. E. 2023. *Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa pada Kurikulum Merdeka*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 1274-1285.
- Purba, O. N., Saragih, dkk. 2023. *Implementasi Pengembangan Digital Book Menggunakan Kvisoft Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mas Darul Falah*. Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2).
- Kumalasan, M. P., & Eilmelda, Y. 2022. *Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di SD*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 10(1), 39-51.
- Fadilah, L. N., & Sulistyowati, H. 2022. *Keefektifan dan Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar e-Modul Berbasis Aplikasi Flip Pdf Corporate*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 4014-4024.
- Usman, A., Dewi, N. K., & Indraswati, D. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar E-Flipbook Berbantuan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition Muatan IPS Kelas IV SDN 48 Cakranegara*. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 3(1),



- Rahman, R., Oentoe, F. J., Rindengan, M., & Mangangantung, J. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesulitan Membaca dalam Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Inpres 5/81 Karondoran*. YUME: Journal of Management, 5(2), 58-80.
- Talaseda, Yunis A. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Flipbook dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi di Kelas V*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 6, no. 1, 2018.
- Bangun, M. 2022. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek Dan Penerapannya*.
- Waruwu, K. 2022. *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pendidikan Di Indonesia*.
- Cholifah, T. N., & Muslihasari, A. 2022. *Pengembangan Digital Flipbook berbasis Dolanan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD di Desa Palaan pada Era Covid-19*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 6(2), 149-158.
- Pinontoan, M., Mandey, S., & Karaeng, Z. G. 2022. *Efektivitas Pembelajaran Tematik Secara Daring Pada Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman Di Kelas IV*. Dinamika Pembelajaran, 4(1), 10-18.
- Hastira, E. A., Suharti, S., & Latuconsina, N. K. 2023. *Inovasi Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Flipbook*. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 6(1), 219-226.
- Subando, J. 2021. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Lakeisha.
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI*. Jurnal Basicedu, 5(2), 1039-1045.

